

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan motivasi pengobatan sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi supportif terhadap motivasi pengobatan pasien tuberculosis paru, dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik 4 responden pada penelitian ini dengan rata-rata usia 44 tahun dengan usia paling muda yaitu 34 tahun dan paling tua yaitu 59 tahun dengan sebagian responden berjenis kelamin laki-laki yang menjalani pengobatan selama 9 bulan sebanyak 2 orang dan sebagian responden berjenis kelamin perempuan yang menjalani pengobatan selama 6 bulan sebanyak 2 orang dan semua responden memiliki pekerjaan masing-masing.
2. Pada saat pre penerapan edukasi supportif, didapatkan hasil skor motivasi responden diantaranya responden 1 sebesar 50% (motivasi cukup), responden 2 sebesar 46% (motivasi cukup), responden 3 sebesar 42% (motivasi cukup) dan responden 4 sebesar 44% (motivasi cukup).
3. Pada saat post penerapan edukasi supportif dalam 1 kali pertemuan selama 5-10 menit, didapatkan hasil skor motivasi responden meningkat diantaranya responden 1 memiliki skor 68% (motivasi baik), responden 2 memiliki skor 70% (motivasi baik), responden 3 memiliki skor 70% (motivasi baik), dan responden 4 memiliki skor 62% (motivasi baik).

B. Saran

Di Ruang Poli TB Paru, perawat ruangan masih kurang dalam melakukan edukasi supportif terhadap pasien TB paru untuk meningkatkan motivasi pengobatan, peneliti menyarankan untuk perawat ruangan melakukan edukasi supportif secara efektif terhadap pasien TB Paru dengan media leaflet atau poster mengenai motivasi pengobatan.

1. Bagi responden dan keluarga

Edukasi supportif ini menjadi penatalaksanaan non farmakologis untuk meningkatkan motivasi terhadap pengobatan tuberculosis paru. Edukasi ini bisa di lakukan secara mandiri dengan membaca media yang berisi pengetahuan tentang pengobatan TB dan bisa juga di dapatkan dari beberapa fasilitas kesehatan atau pun dukungan dari keluarga atau orang terdekat untuk selalu mendukung selama menjalani pengobatan TB.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah responden dalam penelitian agar edukasi dapat berpengaruh secara meluas dan menjadikan beberapa rumah sakit menjadi tempat penelitian untuk mengantisipasi jika kurangnya mendapatkan responden sesuai kriteria.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini perlu ditingkatkan dengan berbagai teori dari sumber terbaru dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan efektivitas dari Penerapan Edukasi Supportif Terhadap

Motivasi Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru yang bisa juga menjadi bahan materi dalam bidang Keperawatan Medikal Bedah

